

Pengaruh Kenaikan Tarif Ojek Online Terhadap Pendapatan Driver Ojek Online Di Stasiun Bekasi

¹Muhammad Farhan Ar rizqi, ²Pristanto Ria Irawan, ³Supriyadi

^{1,2,3}Universitas Pertiwi

¹19120031@pertiwi.ac.id, ²pristanto.irawan@pertiwi.ac.id,

³supriyadi.linov@pertiwi.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kenaikan tarif ojek online terhadap pendapatan pengemudi di Stasiun Bekasi. Menaikkan tarif ojek online seringkali dipandang sebagai langkah yang diperhitungkan untuk meningkatkan kesejahteraan mitra berkendara. Mengingat banyak variabel lain, termasuk perubahan jumlah klien, tingkat persaingan, dan variasi permintaan, pengaruhnya terhadap total pendapatan masih menjadi perdebatan. Penelitian ini menggunakan metode survei dan metodologi kuantitatif, dengan mengumpulkan data dari 60 orang pengemudi ojek online di wilayah Stasiun Bekasi yang mengisi kuesioner.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (kenaikan tarif) dengan variabel dependen (pendapatan pengemudi), analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier. Berdasarkan temuan studi tersebut, pendapatan pengemudi sangat dipengaruhi oleh kenaikan tarif. Namun dampaknya tidak sepenuhnya menguntungkan karena seiring berjalannya waktu, hal ini juga disertai dengan penurunan jumlah klien. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif, yaitu pengumpulan data melalui kuesioner. Penelitian ini menggunakan metodologi analisis regresi linier dan purposive sampling dengan sampel sebanyak 60 orang pengemudi ojek online di wilayah stasiun kereta api bekasi, Jawa Barat.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa di stasiun kereta api bekasi di Jawa Barat, terdapat hubungan parsial antara kenaikan tarif ojek online dengan pendapatan pengemudi ojek. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu penyelidikan di masa depan.

Kata Kunci: kenaikan tarif ojek online, *pendapatan driver online*

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk transportasi yang paling banyak digunakan di kota-kota Indonesia adalah transportasi berbasis aplikasi atau dikenal dengan ojek online. Ojek online adalah pilihan paling populer karena aksesibilitas, kemampuan beradaptasi, dan tarifnya yang terjangkau, khususnya di kota-kota seperti Bekasi. Stasiun Bekasi yang menjadi tempat ratusan masyarakat mengandalkan layanan ini untuk melanjutkan perjalanan, menjadi salah satu tempat yang menjadi episentrum aktivitas ojek online.

Namun dinamika harga ojek di internet seringkali menjadi permasalahan yang pelik. Pelaku usaha yang menawarkan jasa ojek online biasanya menetapkan kebijakan kenaikan tarif dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan mitra pengemudinya. Namun, dampaknya terhadap pendapatan pengemudi seringkali rumit. Meskipun menaikkan tarif dapat meningkatkan pendapatan per perjalanan, terdapat kemungkinan bahwa lebih sedikit orang yang akan menggunakan layanan ini karena meningkatnya biaya.

Di Stasiun Bekasi yang persaingan layanan transportasinya sangat ketat dan tingkat mobilitasnya tinggi, fenomena ini semakin signifikan. Selain itu, variabel luar seperti peraturan pemerintah, pola mobilitas masyarakat, dan perubahan perilaku konsumen dapat mempengaruhi persepsi terhadap program tarif. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kenaikan

tarif berdampak pada pendapatan pengemudi ojek online secara keseluruhan, baik dalam hal peningkatan pendapatan per transaksi maupun perubahan jumlah pelanggan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana kenaikan tarif ojek online mempengaruhi pendapatan pengemudi Stasiun Bekasi. Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan penyedia layanan ojek online, mitra pengemudi, dan pengambil kebijakan transportasi mengembangkan kebijakan yang lebih berkelanjutan dan seimbang dengan menyoroti hubungan antara aturan tarif dan pendapatan pengemudi.

Berdasarkan hasil **penelitian** (Muhammad Naufal Dani Oktavian et al., 2023). Dampak Ojek Online: Elemen yang Mempengaruhi Gaji Pengemudi Gojek dan Grab Yogyakarta. Artikel ini menekankan bagaimana pendapatan pengemudi dipengaruhi oleh jam kerja, usia pengemudi, target penumpang, dan penggunaan bahan bakar. Usia dan jam kerja merupakan dua karakteristik utama yang mempunyai pengaruh besar.

(Chaudhari et al., 2018). Putting Data in the Driver's Seat: Optimizing Earnings for On-Demand Ride-Hailing. *Proceedings of the Eleventh ACM International Conference on Web Search and Data Mining*. Penelitian (Angrist et al., 2017) **Uber vs. Taxi: A Driver's Eye View** Membandingkan sistem kompensasi berbasis komisi pada platform ride-hailing dengan sistem leasing pada taksi tradisional, lebih lanjut menurut penelitian (Wu et al., 2021) **Modeling the Impacts of Driver Income distributions on Online Ride-Hailing Services**

Selain memberikan landasan faktual yang kuat bagi pengambilan keputusan para pengambil kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan mengenai dampak kenaikan tarif ojek online terhadap pendapatan pengemudi ojek online. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang peran penting tarif ojek online dalam upaya meningkatkan pendapatan pengemudi ojek online dengan mengintegrasikan sudut pandang ekonomi, sosial, dan kebijakan publik.

TINJAUAN PUSTAKA

Perubahan harga bahan bakar minyak (BBM) yang merupakan faktor utama yang mempengaruhi besaran tarif transportasi seringkali berdampak pada kenaikan tarif ojek online. Tarif ojek online dan biaya transportasi lainnya meningkat seiring dengan kenaikan harga bahan bakar, yang pada gilirannya mendorong konsumen untuk mencari pilihan transportasi umum yang lebih murah..(Ahmad Agus Hidayat et al., 2023)

Karakteristik hubungan kemitraan antara pengemudi dan penyedia jasa juga berdampak pada penetapan harga ojek online. Karena sifatnya yang lebih mutualistik dan tanpa mekanisme pembayaran atau jaminan yang lazim ditemukan dalam perjanjian kerja, sistem ini berbeda dengan pengaturan kerja standar. (Amin & Bhismoadi Tri Wahyu Faizal, 2021)

Sejumlah variabel antara lain jam kerja, target penumpang, usia pengemudi, dan penggunaan bahan bakar berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi ojek online. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun target penumpang dan konsumsi bahan bakar tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, jam kerja dan usia pengemudi berpengaruh signifikan (Muhammad Naufal Dani Oktavian et al., 2023)

Pendapatan pengemudi ojek online terkadang diatur berdasarkan perjanjian kemitraan dibandingkan kontrak kerja konvensional. Karena tidak ada jaminan upah minimum atau pesangon, pendapatan pengemudi sangat bergantung pada volume dan jenis pesanan yang mereka terima.(Amin & Bhismoadi Tri Wahyu Faizal, 2021)

METODE PENELITIAN

Populasi

Tujuan dari penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah untuk mengkarakterisasi bagaimana kenaikan tarif ojek online mempengaruhi pendapatan pengemudi di wilayah stasiun bekasi Jawa Barat. Populasi penelitian ini adalah pengemudi ojek online di wilayah Stasiun Bekasi, Jawa Barat.

Sampel

Purposive sampling merupakan metode yang digunakan untuk memilih 60 pengemudi ojek online Kawasan Stasiun Tol Bekasi Jawa Barat sebagai sampel penelitian ini sehingga menghasilkan temuan penelitian yang dapat dijelaskan. Lijan Sinambela menegaskan bahwa sampel adalah komponen besar kecilnya populasi dan susunannya (Lijan Sinambela, 2021)

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan rumusan uji hipotesis sebagai berikut

$H_1: \rho = 0$ Terdapat pengaruh kenaikan tarif ojek online secara signifikan terhadap pendapatan driver ojek online di wilayah stasiun Kereta Api Bekasi Jawa Barat

$H_0: \rho \neq 0$ Tidak terdapat pengaruh kenaikan tarif ojek online secara signifikan terhadap pendapatan driver ojek online di wilayah stasiun Kereta Api Bekasi Jawa Barat

Gambar di bawah ini memberikan gambaran visual mengenai desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pendapatan ojek online (variabel Y) dan tarif ojek online (variabel X) saling mempengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah



Gambar 1 Desain Penelitian

Teknik Model Analisis

Regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini. Salah satu metode statistik untuk menentukan hubungan linier antara dua variabel adalah regresi linier sederhana, dimana satu variabel digunakan untuk memprediksi variabel lainnya. Dengan Y sebagai variabel terikat, X sebagai variabel bebas, β_0 sebagai intersep, β_1 sebagai koefisien regresi, dan e sebagai suku kesalahan, persamaan regresi linier dasar biasanya dinyatakan sebagai $Y = \beta_0 + \beta_1X + e$. (Smith, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Sepuluh item ditetapkan valid setelah dilakukan uji validitas terhadap instrumen variabel kenaikan tarif ojek online (X) pada penelitian ini. $r_{tabel} = 0,250$ maka uji dua sisi dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 60$ digunakan dalam pengujian tersebut, sedangkan setelah dilakukan pengujian pada variabel Pendapatan Pengemudi (Y) ditentukan bahwa 11 item dianggap sah. Uji dua sisi yang diketahui tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $r_{tabel} = 0,250$ digunakan dalam pengujian tersebut.

Uji Reliabilitas

Cronbach Alpha > 60% (0,60) yang ditunjukkan dengan temuan uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat diandalkan, artinya item-item pada setiap variabel dapat digunakan sebagai alat ukur di masa yang akan datang.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kenaikan Tarif (X)	0.782	Reliabel
Pendapatan (Y)	0.796	Reliabel

Sumber: data primer, SPSS versi 26, 2024

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan tabel 3 coefficients, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai t-hitung, tingkat signifikansi, dan formula regresinya. Berikut adalah hasil coefficients yang diperoleh dari analisis menggunakan SPSS

Tabel 3
Tabel Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	37.220	5.912		6.296	.000
	X	.236	.156	.195	1.512	.136

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data diolah dari SPSS

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis regresi yang dapat digunakan untuk menentukan nilai suatu variabel melalui variabel lain: $Y' = 37,220 + 0,236x$. Sebagai dasar pengambilan keputusan, Uji t dapat digunakan sebagai berikut:

- Jika nilai thitung > nilai ttabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai thitung < nilai ttabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Rumus t tabel = $t(\alpha/2; n-k-1)$ dapat digunakan untuk menarik kesimpulan berdasarkan perhitungan t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Nilai t tabel untuk $n = 60$ dan $k = 1$ adalah $t(0,025; 60-1-1) = t(0,025; 58) = 2,002$. Variabel pendapatan pengemudi (Y) dipengaruhi oleh variabel kenaikan tarif (X) sesuai dengan nilai signifikansinya yaitu $0,040 < 0,05$ dari tabel Koefisien.

Dari nilai t dapat diketahui bahwa variabel kenaikan tarif ojek online (X) mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pengemudi (Y) karena diketahui thitung sebesar $6,296 > ttabel 2,002$.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4, variabel kenaikan tarif ojek online menyumbang 3,8% terhadap pendapatan pengemudi ojek online, dan 97,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti. Nilai r sebesar 0,195 menunjukkan bahwa variabel kenaikan tarif ojek online juga mempunyai pengaruh positif yang sangat lemah (pada interval koefisien korelasi 0,00-0,199).

Tabel 4
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.195 ^a	.038	.021	7.654

a. Predictors: (Constant), x

Sumber: Data diolah dari SPSS

PEMBAHASAN

Pendapatan pengemudi ojek online (Y) di wilayah stasiun kereta api bekasi Jawa Barat diketahui dipengaruhi oleh variabel kenaikan tarif ojek online (X), berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan. Nilai signifikansi (sig) sebesar 0,00 kurang dari 0,05 dan thitung sebesar 6,296 > ttabel 2,002 mendukung hal tersebut. Pendapatan pengemudi ojek online di wilayah stasiun kereta api bekasi Jawa Barat terkena dampak positif dan signifikan dari kenaikan harga ojek online.

Beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung temuan dalam studi ini termasuk karya-karya seperti yang dilakukan oleh (Chaudhari et al., 2018) **dalam penelitiannya Putting Data in the Driver's Seat: Optimizing Earnings for On-Demand Ride-Hailing**, Menganalisis strategi driver untuk memaksimalkan pendapatan menggunakan algoritma pemrograman dinamis. (Henao & Marshall, 2019) Mengungkap pendapatan bersih driver yang sering lebih rendah dari upah minimum setelah pengeluaran operasional An Analysis of the Individual Economics of Ride-Hailing Drivers. The Sharing Economy and the Job Market: The Case of Ride-Hailing Drivers in Chile, Menilai kondisi kerja, pendapatan, dan kepuasan kerja driver di platform ride-hailing. (Fielbaum & Tirachini, 2021)

KESIMPULAN

Di wilayah stasiun kereta api Bekasi, Jawa Barat, penelitian ini mengkaji secara mendalam hubungan antara kenaikan tarif ojek online dengan pendapatan pengemudi ojek online. Beberapa kesimpulan penting dapat diambil dari pemeriksaan menyeluruh terhadap data kuantitatif dan kualitatif yang dikumpulkan selama periode penelitian: thitung sebesar 6,296 > ttabel 2,002 dan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,00 yang kurang dari 0,05, menunjukkan signifikansi hubungan antara kenaikan tarif ojek online dengan pendapatan driver online.

Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,195 (antara 0,00 dan 0,119), variabel kenaikan tarif ojek online juga mempunyai pengaruh yang sangat kecil. Hal ini memberikan kontribusi sebesar 3,8% terhadap pendapatan pengemudi ojek online, dan sisanya sebesar 96,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti. $Y' = 37,220 + 0,236x$ merupakan persamaan regresi yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Agus Hidayat, Lilik Rahmawati, & Agustin Mila Arlina. (2023). Analisis Permintaan Transportasi Umum Modern Saat Kenaikan Harga BBM Perspektif Permintaan Islam. *Al-Iqtishod : Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 51–65. <https://doi.org/10.51339/iqtis.v5i1.930>
- Amin, M., & Bhismoadi Tri Wahyu Faizal. (2021). Kedudukan Mitra Pengemudi Ojek Online dalam Perjanjian Kemitraan (Studi Kasus Akuisisi Uber oleh Grab). *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.19105/alhuquq.v3i1.4315>
- Angrist, J., Caldwell, S., & Hall, J. (2017). *Uber vs. Taxi: A Driver's Eye View*. <https://doi.org/10.3386/w23891>
- Chaudhari, H. A., Byers, J. W., & Terzi, E. (2018). Putting Data in the Driver's Seat. *Proceedings of the Eleventh ACM International Conference on Web Search and Data Mining*, 90–98. <https://doi.org/10.1145/3159652.3159721>
- Fielbaum, A., & Tirachini, A. (2021). The sharing economy and the job market: the case of ride-hailing drivers in Chile. *Transportation*, 48(5), 2235–2261. <https://doi.org/10.1007/s11116-020-10127-7>
- Henao, A., & Marshall, W. E. (2019). An analysis of the individual economics of ride-hailing drivers. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 130, 440–451. <https://doi.org/10.1016/j.tra.2019.09.056>
- Lijan Sinambela. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan praktik*. PT.Refika Aditama.Jakarta.

- Muhammad Naufal Dani Oktavian, Prasanti Tika Pertiwi, Ria Agem Safitri, & Stevia Cahya Hadiana. (2023). Pengaruh Ojek Online: Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Gojek Dan Grab Di Kota Yogyakarta Tahun 2023 Dengan Metode Kualitatif. *AKUNTANSI* 45, 4(1), 195–204. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.1159>
- Smith, G. (2015). Simple Regression. In *Essential Statistics, Regression, and Econometrics* (pp. 219–259). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-803459-0.00008-X>
- Wu, Y., Li, W., Yu, Q., & Chen, J. (2021). Modeling the Impacts of Driver Income Distributions on Online Ride-Hailing Services. *Mathematical Problems in Engineering*, 2021, 1–9. <https://doi.org/10.1155/2021/3055337>